

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pengumpulan data sampai pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Target* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Financial Target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Pengaruh *Ineffective Monitoring* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, hasil uji parsial menunjukkan *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Pengaruh *Ratio of the Company's Total Accruals* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, hasil uji parsial menunjukkan *Ratio of the Company's Total Accruals* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Pengaruh *Change In Director* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, hasil uji parsial menunjukkan *change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Pengaruh *CEO Duality* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, hasil uji parsial menunjukkan *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

6. Pengaruh *Audit Fee* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, hasil uji parsial menunjukkan bahwa biaya audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas oleh keterbatasan selama melakukan penelitian, maka terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan nilai uji normalitas ditemukan nilai signifikansi dibawah 5%, artinya data tidak terdistribusi secara normal atau sampel data beberapa ada yang tidak normal.
2. Berdasarkan nilai dari uji heteroskedastitas ditemukan nilai signifikansi dibawah 0,05 pada variabel *financial target* dan *Ratio of the Company's Total Accruals*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi selama 2018-2021 sehingga sampel yang digunakan lebih sedikit dari jumlah sektor tersebut secara keseluruhan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka dapat terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penambahan sampel data dengan menambah periode.
2. Mengganti model pengujian heteroskedastisitas yang lain seperti *scatterplot*.
3. Melakukan outlier data atau mentransform data pada aplikasi SPSS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. R., Zakaria, A., & Prihatni, R. (2022). Financial Statement Analysis of Fraud with Hexagon Theory Fraud Approach. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 3(1), 137–161. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>DOI:<http://doi.org/XX.XXXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan,danAuditing/XX.X.XX><https://doi.org/xx.xxxxx/JAPA/xxxxx>.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- CNBC. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson*. Ferry Sandria.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.12720/joams.2.1.17-22>
- Eisenhardt, K. M., & Eisenhardt, K. M. (2018). Linked references are available on JSTOR for this article: Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.
- Fitrianiingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–167. <https://doi.org/10.35448/Jrat.V12i1.5347>
- Hartadi, B. (2022). *Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021*. 6, 14883–14896. <https://bumn.go.id/>
- Hikmawati, P. (2017). Dugaan Suap Dalam Mendapatkan Opini WTP. *Majalah Info Singkat Hukum*. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/InfoSingkat-IX-11-I-P3DI-Juni-2017-188.pdf?1630544391](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/InfoSingkat-IX-11-I-P3DI-Juni-2017-188.pdf?1630544391)
- Janah, N., Rachmawati, L., & Widaninggar, N. (2022). The Effect of Fraud Hexagon Model on Fraud Financial Statements in Companies in the Financial Sector. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 6(2), 64–76.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Lastanti, H. S., Murwaningsari, E., & Umar, H. (2022). the Effect of Hexagon Fraud on Fraud Financial Statements With Governance and Culture As

- Moderating Variables. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 143–156. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.13533>
- Literatur, K. (2022). *Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Terindeks Kompas100 Di Bursa Efek Indonesia*. 411–422.
- Mardeliani, S., Sudrajat, & Alvia, L. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menurut Hexagon Fraud Model Pada Perusahaan Bumn Tahun 2016-2020. *Jurnal Health Sains*, 3(7), 842–857. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i7.458>
- Maryani, N., Kusuma Natita, R., & Herawati, T. (2022). Fraud Hexagon Elements as a Determination of Fraudulent Financial Reporting in Financial Sector Services. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 5(1), 4300–4314. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4136>
- Merdeka. (2019). *Cerita Lengkap Kerja Sama Garuda Indonesia dan Mahata Hingga Putus Kontrak*.
- SAS No 99. (n.d.). *Statement on Auditing Standards No. 99: Consideration of Fraud*.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.54999>
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 6(2), 106–112. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/viewFile/2237/1687>
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>